



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 23 Februari 2026

Halaman: 2

Warga Diminta Tak Panic Buying

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mengimbau masyarakat tidak panic buying atau melakukan pembelian secara berlebihan terhadap kebutuhan pokok selama Ramadan dan menjelang Lebaran 2026.

"Kami mengimbau masyarakat jangan 'panic buying' dengan membeli banyak untuk stok di rumah," ujar Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Sri Riswanti di Yogyakarta, Jumat (20/2).

Ia menjelaskan panic buying biasanya dipicu rasa khawatir akan kelangkaan barang atau kenaikan harga secara tiba-tiba. Padahal, lanjutnya, pemerintah telah memastikan pasokan bahan pokok tersedia dan mencukupi selama Ramadan hingga Lebaran 2026. "Panic buying itu muncul karena kombinasi rasa khawatir, kehabisan stok atau takut nanti harganya tiba-tiba melonjak tinggi," ujar Riswanti.

Riswanti menegaskan pihaknya telah mengantisipasi lonjakan permintaan dengan memantau stok secara rutin di pasar rakyat, ritel modern, hingga distributor guna menjaga stabilitas harga dan ketersediaan barang.

Dinas Perdagangan Yogyakarta bersama Satgas Saber Pangan dan jajaran Reskrim Polda DIY juga mengencangkan pemantauan stok pangan secara berkala ke pasar rakyat, toko ritel modern, dan distributor.

Pengawasan, kata dia, dilakukan untuk memastikan distribusi berjalan lancar serta mencegah potensi penimbunan yang dapat memicu gejolak harga. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005